

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang didirikan baik itu perusahaan dagang, jasa, atau pun industri. Perusahaan-perusahaan yang didirikan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia. Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini dapat dirasakan dari tumbuh berkembangnya pembangunan infrastruktur. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan dan menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Pekerjaan untuk infrastruktur ini jangka waktunya bervariasi dan relative panjang, maka yang menangani dan mengerjakan pekerjaan ini juga dibidangi dan dikelola oleh perusahaan tertentu, yaitu perusahaan bidang usaha kontrak konstruksi.

Perusahaan jasa konstruksi yang semakin berkembang dan meluas kegiatannya melibatkan banyak pihak yang berkepentingan terhadap hasil laporan keuangannya. Perkembangan perusahaan seringkali menghadapi kendala mengenai keterbatasan modal khususnya untuk modal kerja, dimana penyusunan laporan keuangan yang masih sangat rendah ini merupakan salah satu penyebab terjadinya masalah permodalan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran mengenai keadaan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan dalam perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan mencerminkan kinerja perusahaan secara utuh. Laporan keuangan juga menyajikan laporan rugi atau laba dari perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan antara harta, hutang dan ekuitas yang ada pada perusahaan.

Melihat pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh perusahaan, untuk itu laporan keuangan harus mudah untuk dipahami oleh para pihak pemakainya. Untuk itulah dibutuhkan suatu standar akuntansi untuk mengatur penyajian laporan keuangan untuk suatu entitas.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 17 Juli 2009 telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk mempermudah perusahaan kecil dan menengah yang jumlahnya hampir 90% dari total perusahaan di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan mereka. Dengan adanya SAK ETAP ini perusahaan kecil dan menengah tidak perlu menyusun laporan keuangan mereka berdasarkan SAK yang berlaku umum.

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP terdiri dari lima laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (SAK ETAP 2016: 12). Entitas mengidentifikasi harus secara jelas tiap-tiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas harus menunjukkan informasi dengan jelas dan diulangi bila perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan.

CV Alfa Jaya Sakti Palembang merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang konstruksi yang memberikan jasa konstruksi yang beralamat di Jl.Sambu No.34 Rt.01 Kapt.A Rivai Palembang belum menyusun dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan entitas hanya membuat perhitungan laba rugi dengan menghitung selisih antara pemasukan dan pengeluaran. Pemilik usaha hanya melihat pencapaian target dan keuntungan tanpa memikirkan dampak di masa mendatang. CV Alfa Jaya Sakti belum mengetahui akan pentingnya laporan keuangan sebagai bentuk informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas, dikarenakan pemilik perusahaan berasumsi bahwa perusahaan mereka belum terlalu besar kegiatan operasinya. Oleh karena itu, perlu adanya informasi kepada pemilik usaha CV Alfa Jaya Sakti terhadap penyusunan laporan keuangan dengan harapan dapat memberikan keputusan yang tepat dalam mencapai kelangsungan usaha.

Berdasarkan permasalahan pada CV Alfa Jaya Sakti di atas dan mengingat pentingnya laporan keuangan bagi badan usaha berdasarkan SAK ETAP maka dalam pembahasan Laporan Akhir ini penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada CV Alfa Jaya Sakti Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV Alfa Jaya Sakti Palembang?
2. Mendiskripsikan pelaporan keuangan pada CV Alfa Jaya Sakti Palembang
3. Menganalisis kesesuaian pelaporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada CV Alfa Jaya Sakti Palembang

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan tidak menyimpang dan lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada Analisa penyusunan laporan keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan) berdasarkan SAK ETAP pada CV Alfa Jaya Sakti Palembang Periode 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV Alfa Jaya Sakti Palembang
2. Untuk mengetahui pelaporan keuangan pada CV Alfa Jaya Sakti Palembang
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian pelaporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada CV Alfa Jaya Sakti Palembang

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Untuk membantu perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, mempermudah pihak eksternal yang membutuhkan informasi keuangan, dan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pendanaan dari lembaga keuangan.

2. Bagi Penulis

Untuk memperdalam dan menambah pengalaman ilmu pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan.

3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Untuk menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.5 Jenis dan Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Jenis data penelitian yang diperoleh penulis dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau alokasi penelitian.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penulisan laporan akhir ini, diperlukan data-data yang objektif untuk mempermudah penulis dalam menyusun laporan akhir ini. Yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Interview (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit/kecil.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan mengenai landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung pembahasan yaitu: siklus akuntansi, kode akun, pengertian, dan tujuan laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, serta informasi yang disajikan di laporan keuangan dan analisis beban menggunakan analisis sifat dan fungsi beban di laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat ini penulis menjelaskan hasil penyusunan laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV Alfa Jaya Sakti.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.